

Imam Zaman Menurut Literatur Sunni dan Syiah



Banyak riwayat yang dinukil dari Rasulullah mengenai Imam Zaman, kehidupan dan pemerintahannya. Di antara riwayat yang dinukil dari Rasulullah Saw yang menjelaskan imamah Imam Keduabelas adalah sebuah riwayat yang disabdakan Nabi Muhammad saw kepada Imam Husain As: "Engkau adalah Sayid (Tuan) putra Sayid; Engkau adalah Imam putra Imam; Engkau adalah Hujjah putra Hujjah. Engkau adalah ayah 9 Hujjah dari keturunanmu yang kesembilannya adalah Qaim (yang bangkit). (Al-Shaduq, Uyun Akhbār al-Ridhā As, jld. 1, hlm. 56)

Dalam riwayat-riwayat Ahlu Sunnah, riwayat-riwayat yang mengabarkan tentang Imam Zaman di antaranya:

1. Ahmad bin Hanbal dalam Musnad dengan sandaran beragam menukil dari Jabir bin Samrah bahwa

Rasulullah saw bersabda, "Akan terdapat 12 Khalifah (atau Amir menurut sebagian riwayat yang akan memerintah) dan kesemuanya dari Quraisy." (Musnad Ahmad, jld. 5, hlm-hlm 86-90, 92-101, 106-108).

2. Dalam sebuah hadis terkait dengan mikraj yang disebutkan dalam Maqtal Kharazmi bahwa Rasulullah saw menyebutkan satu per satu nama Imam Syiah dan Imam Mahdi ajf sebagai Imam terakhir dari silsilah para Imam dan dipandang sebagai Imam yang akan menuntut balas terhadap musuh-musuh Allah. (Al-Kharazmi, Maqtal al-Husain Alaihi al-Salam, al-Juz al-Awwal, hlm. 146-147).

3. Ummu Salamah: "Saya mendengar Rasulullah saw bersabda, "Mahdi dari keluargaku dan dari keturunan Fatimah."" (Sunan Abi Daud, 4/107, hadis 4284; Sunan Ibnu Majah, 2/1368, hadis 4086; Al-Mustadrak ala al-Shahihain, 4/601, hadis 8672).

4. Imam Ali: "Rasulullah saw bersabda, "Mahdi berasal dari kami Ahlulbait dan membereskan urusannya dalam satu malam." (Sunan Ibnu Majah, 2/1367, hadis 4058; Musnad Ahmad, 1/136, hadis 646; Hilyat al-Auliyah, 3/177).

5. Rasulullah saw bersabda, "Apabila tidak tersisa kecuali sehari dari umur dunia maka Allah swt akna memanjangkan hari itu hingga seseorang dari Ahlulbait yang akan bangkit dan memenuhi dunia dengan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman." (Sunan Abi Daud, 4/107, hadis 4283; al-Durr al-Mantsur, 7/484).

[Sumber: ICC Jakarta]